

## ABSTRAK

*Penelitian ini akan mengkaji mengenai kawasan lahan kritis dan karakteristik sosial ekonomi masyarakat di Kawasan Dataran Tinggi Dieng. Berdasarkan kondisi fisik alam Dataran Tinggi Dieng mempunyai ketinggian tempat kurang lebih 2.095 meter di atas permukaan laut (mdpl), topografi (kelerengan) lingkungan rata-rata di atas 40%. Kondisi fisik alam kawasan ini sangat rawan terjadinya proses degradasi lahan, disisi lain secara alami Kawasan Dieng juga mempunyai curah hujan rata-rata tahunan lebih dari 3.000 mm. Seiring dengan perkembangan manusia dan semakin meningkatnya kebutuhan akan lahan baik untuk aktivitas budidaya non terbangun (pertanian, perkebunan, perikanan, dll) maupun untuk aktivitas budidaya terbangun (perumahan, perkantoran, fasilitas umum, dll) menyebabkan kondisi ekosistem alam berupa keanekaragaman hayati (biodiversitas) mengalami ketidak seimbangan. Selanjutnya sistem aktivitas dominan masyarakat Kawasan Dataran Tinggi Dieng adalah sebagai petani semusim (hortikultura). Pola aktivitas pengolahan lahan masyarakat petani setempat yaitu dengan sistem gulud/bedengan. Dimana sistem pengolahan lahan tersebut dapat semakin memperburuk proses degradasi lahan di Kawasan Dataran Tinggi Dieng.*

*Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan kajian mengenai lahan kritis baik dengan pendekatan SIG (Sistem Informasi Geografis) maupun pendekatan sistem aktivitas melalui identifikasi karakteristik sosial ekonomi masyarakat di Kawasan Dataran Tinggi Dieng. Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat kekritisan lahan dan karakteristik sosial ekonomi masyarakat di Kawasan Dataran Tinggi Dieng. Dengan tercapainya tujuan tersebut maka akan membantu dalam memberikan arahan rekomendasi studi.*

*Jenis studi ini menggunakan pendekatan spasial (SIG) dan pendekatan sistem aktivitas. Metode analisis yang digunakan pada tahap studi ini adalah dengan metode analisis sintesis kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif. Metode sintesis kuantitatif dilakukan untuk menganalisis perubahan guna lahan, tingkat kesesuaian lahan dan tingkat kekritisan lahan. Sedangkan metode kuantitatif deskriptif dilakukan untuk menganalisis sistem aktivitas sosial masyarakat Kawasan Dataran Tinggi Dieng, yaitu berupa analisis tingkat pendidikan, pola pengelolaan lahan, dan analisis tingkat kesejahteraan petani melalui parameter tingkat pendapatan dan luas lahan pertanian.*

*Hasil analisis yang diperoleh adalah terjadinya konversi lahan pada area tegalan yang bertambah sekitar 43,77 ha di Kawasan Dieng pada tahun 2008 – 2012. Selanjutnya berdasarkan analisis kesesuaian lahan Kawasan Dieng secara umum difungsikan sebagai kawasan penyangga (47,33%) dan kawasan lindung (33,81) dan hanya sebagian kecil difungsikan sebagai kawasan budidaya (18,87%). Hasil analisis lahan kritis di Kawasan Dieng terdiri dari tiga kategori yaitu lahan sangat kritis (11,82%), kritis (55,59%), dan agak kritis (32,59%). Berdasarkan analisis sistem aktivitas sosial ekonomi, tingkat pendidikan petani sudah cukup baik yaitu rata-rata sudah menempuh bangku sekolah SMU. Kemudian pola pengelolaan lahan pertanian di Kawasan Dieng secara umum menggunakan sistem gulud. Terakhir, tingkat kesejahteraan masyarakat setempat masuk kategori kelompok petani improved subsistence atau pendapatan sedang.*

*Temuan studi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah adanya konversi lahan yang cukup signifikan menjadi area pertanian tegalan antara tahun 2008 – 2012 di Kawasan Dieng. Berdasarkan analisis spasial Kawasan Dieng secara umum hanya sesuai sebagai kawasan penyangga dan lindung, dan hanya sebagian kecil sesuai untuk fungsi budidaya. Kemudian berdasarkan kriteria tingkat kekritisan lahan Kawasan Dieng terdiri dari Sangat kritis, kritis, dan agak kritis. Sedangkan temuan studi berdasarkan sistem aktivitas, tingkat pendidikan masyarakat petani cukup tinggi, kemudian budaya pengolahan lahan pertanian di Kawasan Dieng didominasi oleh sistem gulud, terakhir tingkat kesejahteraan masyarakat setempat cukup sejahtera.*

**Kata Kunci:** *Lahan Kritis, Karakteristik Sosial-Ekonomi Masyarakat, Kawasan Dataran Tinggi Dieng.*